

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Sofian Santosa¹, Ahmad Subaki², Bambang Tutuko³

sofiansantosa17@gmail.com¹, achmad60subaki@gmail.com², bambangtutuko@uhamka.ac.id³

Universitas Muhammadiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Populasi penelitian mencakup 26 perusahaan, dengan 7 perusahaan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan analisis akuntansi, analisis deskriptif, dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Version 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan, variabel independen mempengaruhi return saham ($F_{hitung} = 7,534$, $p < 0,05$) dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,490, menunjukkan bahwa 49% variasi return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti. Namun, 51% variasi lainnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti arus kas operasi, penilaian pasar, tingkat suku bunga, umur perusahaan, inflasi, price earning ratio, nilai tukar, dan price to book value. Penelitian mendukung peneliti untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen dan memperluas cakupan sampel untuk hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan seluruh perusahaan energi terdaftar di BEI untuk meningkatkan generalisasi temuan.

Kata Kunci: Return Saham, Profitabilitas, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Persaingan di pasar saham Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, tercermin dari lonjakan jumlah perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO). Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan yang pesat dalam lima tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya jumlah investor pasar modal dari 1,12 juta pada tahun 2017 menjadi 9 juta pada tahun 2022 (Sumber: <https://finance.detik.com>).

Fenomena terkini dalam sektor energi, terutama penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG) dan saham-saham perusahaan seperti PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), menunjukkan dampak koreksi harga batubara terhadap performa saham (Sumber: <https://stocksetup.kontan.co.id/>). Hal ini menciptakan tantangan baru bagi investor, mendorong perlunya analisis yang cermat sebelum melakukan investasi.

Saham, sebagai instrumen investasi yang diminati, menawarkan potensi keuntungan yang menarik sekaligus membawa risiko. Oleh karena itu, investor perlu mengadopsi pendekatan analisis yang tepat. Dalam konteks ini, analisis fundamental dan analisis teknikal menjadi kunci untuk memahami dinamika pasar saham. Penelitian ini fokus pada variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai faktor-faktor yang memengaruhi return saham.

Menurut Sartono (2015:72) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur profit atau laba, yang lebih erat kaitannya dengan penjualan, *return on equity* dan aset. Menurut Agustiarini, dkk (2022), Keuntungan yang tinggi, seperti yang tercermin dalam *net profit margin* yang tinggi, dapat mendukung pertumbuhan kapital perusahaan. Ini bisa mengakibatkan kenaikan nilai saham perusahaan, yang berkontribusi positif terhadap return saham.

Selain profitabilitas, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu, likuiditas. Likuiditas mengacu pada kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo dalam periode waktu singkat. Menurut Subramanyam (2017:10) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus dan komponen aset serta kewajiban jangka pendek lainnya. Menurut Darmayanti (2022), saham yang likuid cenderung lebih menarik bagi investor karena mudah diperdagangkan. Ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut, yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham dan potensial return saham.

Fahmi (2015:106) *leverage* merupakan indikator sejauh mana perusahaan memanfaatkan pendanaan melalui pinjaman. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk pada kategori (utang ekstrim) *extreme leverage* yakni perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan dari beban hutang tersebut. Menurut Ayyuna, dkk (2021), jika perusahaan dapat menggunakan dana yang dipinjam dengan biaya lebih rendah daripada potensi keuntungan yang dihasilkan, maka return saham dapat meningkat. Namun, seiring dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi, risiko juga dapat meningkat karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang.

Investor tentunya ingin mengetahui seberapa besar jumlah aset pada sebuah Perusahaan. Menurut Wati (2019:31), Ukuran perusahaan tercermin dari dimensi aset yang diukur melalui total nilai kekayaan perusahaan. Semakin besar jumlah aset, maka perusahaan akan semakin besar pula. Menurut Lesmana dan Suryanti (2021), investor mungkin lebih suka berinvestasi dalam saham perusahaan yang lebih besar karena dianggap lebih stabil dan memiliki sumber daya yang lebih besar. Ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut dan berpotensi meningkatkan return saham.

Menurut Kasmir (2016:107), Pertumbuhan Penjualan merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri. Menurut Wahyudi (2022), pertumbuhan penjualan yang menghasilkan keuntungan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap return saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat menciptakan daya tarik bagi investor, yang mungkin menyebabkan kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *return* saham yang dicapai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

METODOLOGI

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksplanasi. Metode yang dapat menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. (Sugiyono, 2019:11). Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas,

likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah return saham. Kemudian, analisis data menggunakan Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 26.0 sebagai alat bantu analisis linear berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang akan dipilih pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit beserta annual report.
3. Laporan keuangan yang sudah di konversi ke mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba lebih dari 100 Milyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Stastistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu gambaran atau penjelasan dari suatu data yang dilihat dari standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), varian, minimum, dan maksimum untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	35	0.060	0.444	0.168	0.084
Likuiditas (X2)	35	0.732	3.250	1.779	0.624
Leverage (X3)	35	0.306	1.653	0.895	0.390
Ukuran Perusahaan(X4)	35	29.183	32.387	31.132	1.055
Growth Sales (X5)	35	-0.359	1.068	0.246	0.372
Return Saham (Y)	35	-0.433	1.891	0.198	0.490

Sumber: Output SPSS Versi 26, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak dengan syarat nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas dibawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Model	Unstandardized Residual
1	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200c,d

Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari total sampel sebanyak 35 data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat keterkaitan/korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini, uji multikolinieritas diukur dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Berikut hasil uji multikolinieritas dibawah ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas (X1)	0.656	1.525
Likuiditas (X2)	0.655	1.526
Leverage (X3)	0.674	1.484
Ukuran Perusahaan (X4)	0.737	1.357
Pertumbuhan Penjualan (X5)	0.674	1.484

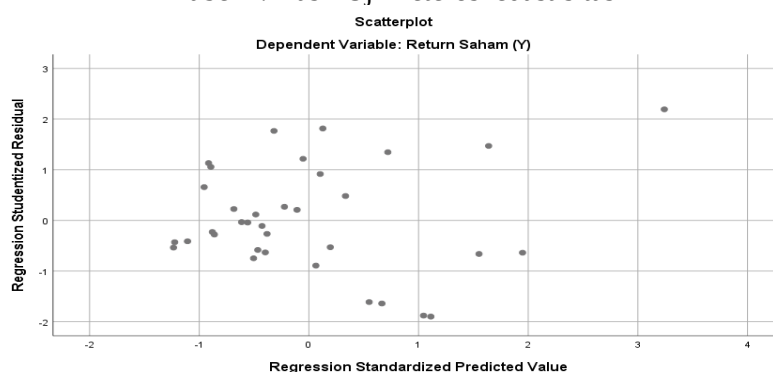
Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel independen (profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan) memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan. Untuk mengukur ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil gambar scatterplot berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot di atas tersebut menunjukkan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji runs. Nilai uji runs dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

No	Model	Run Test
1	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.996

Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.996 lebih besar $>$ dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan melihat tabel distribusi t, maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% = 0.025, sehingga dapat dilihat nilai $df = 29$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 2.045. berikut tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Regresi Model Hipotesis (t)

Variabel	T	Sig
Profitabilitas (X1)	2.108	0.044
Likuiditas (X2)	2.114	0.043
Leverage (X3)	2.253	0.032
Ukuran Perusahaan (X4)	-0.653	0.519
Pertumbuhan Penjualan (X5)	2.320	0.028

Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (net profit margin) memiliki nilai t hitung sebesar 2.108 > t tabel 2.045 dan nilai signifikansi 0.044 > 0.025, Artinya profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan.
2. Likuiditas (current ratio) nilai t hitung sebesar 2.114 > t tabel 2.045 dan nilai signifikansi 0.043 > 0.025, Artinya likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan.
3. *Leverage* (debt to equity ratio) nilai t hitung sebesar 2.253 > t tabel 2.045 dan nilai signifikansi 0.032 > 0.025, Artinya *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan.
4. Ukuran Perusahaan nilai t hitung sebesar -0.653 < t tabel 2.045 dan nilai signifikansi 0.519 > 0.025, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Pertumbuhan penjualan nilai t hitung sebesar 2.320 > t tabel 2.045 dan nilai signifikansi 0.028 > 0.025, Artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *return* saham namun tidak signifikan.

Uji F (Simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh atau tidaknya semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel distribusi F, maka koefisien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% = 0.05, jumlah data (n) valid sebanyak 35, dan $df = n - k$ sehingga dapat dilihat nilai $df = 30$ dan diperoleh nilai F tabel sebesar 2.53.

Tabel 7. Hasil Regresi Model Hipotesis (F)

No	Model	F	Sig
1	Regression	7.534	.000b

Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai F hitung 7.534 > F tabel 2.53 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen *return* saham.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan serta pertumbuhan penjualan dalam menjelaskan variasi variabel *return* saham. Dalam regresi linear berganda menggunakan

Adjusted R Square yang nilainya berada diantara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar maka semakin baik pula modelnya, dan sebaliknya. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang sudah dilakukan.

Tabel 8. Hasil Regresi Model (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.752	0.565	0.49	0.350213

Sumber : Diolah oleh SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,752 artinya korelasi semua variabel bebas terhadap *Return Saham* tergolong “korelasi kuat”. Dan didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.490 atau 49%. Hal ini berarti profitabilitas (NPM), likuiditas (CR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebesar 49%, sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam penelitian ini seperti arus kas operasi, penilaian pasar, tingkat suku bunga, umur perusahaan dan inflasi, *price earning ratio*, nilai tukar, dan *price to book value*.

Pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap return saham namun tidak signifikan yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi cenderung menjadi lebih menarik bagi investor karena dapat memberikan manfaat seperti pembayaran dividen yang konsisten, peluang pertumbuhan yang lebih besar, dan persepsi positif terhadap manajemen perusahaan. Selain itu, stabilitas keuntungan juga dapat memberikan rasa keamanan kepada investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan dan akhirnya harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiarini dan Sari (2022).

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas (CR) berpengaruh positif terhadap return saham namun tidak signifikan yang artinya saham yang likuid cenderung memiliki selisih yang lebih kecil antara harga beli dan harga jual. Ini memberikan keuntungan bagi para investor, karena mereka dapat membeli dengan harga yang lebih mendekati harga pasar saat ini dan menjual dengan harga yang lebih tinggi, meningkatkan potensi keuntungan.

Pengaruh *leverage* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap return saham namun tidak signifikan yang artinya penggunaan utang melalui rasio *DER* (*Debt-to-Equity Ratio*) yang moderat memiliki potensi untuk memperbesar keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini terjadi ketika perusahaan meminjam uang dengan suku bunga yang lebih rendah dari pada potensi laba yang dapat dihasilkan dari investasi. Dalam situasi ini, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Peningkatan laba yang dihasilkan dari penggunaan utang dapat meningkatkan return saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham artinya pertumbuhan suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Walaupun ukuran perusahaan memberikan gambaran awal, faktor penting lainnya adalah bagaimana aset yang dimiliki perusahaan dikelola agar dapat mendukung kegiatan operasional dengan baik. Meskipun aset perusahaan besar, jika manajemen aset tidak optimal, hasilnya mungkin tidak akan mencapai potensi laba yang maksimal. Ketika manajemen aset tidak optimal, ini dapat berdampak pada hasil keuangan perusahaan dan potensi laba yang dihasilkan. Kurangnya laba yang optimal akibat pengelolaan aset yang buruk dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap return saham namun tidak signifikan yang artinya pertumbuhan penjualan menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Peningkatan pendapatan yang timbul dari pertumbuhan penjualan dapat berujung pada laba yang lebih besar, karena aliran pendapatan yang lebih tinggi masuk ke perusahaan. Laba yang meningkat cenderung mendukung kenaikan harga saham karena investor melihat adanya potensi keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor energi tahun 2017-2021 dengan menunjukkan nilai thitung $2,108 > t_{tabel} 2,045$ dan secara sistematis diperoleh probabilitas $0,044 > \text{taraf signifikan sebesar } 0,025$.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor energi tahun 2017-2021 dengan menunjukkan nilai thitung $2,144 > t_{tabel} 2,045$ dan secara sistematis diperoleh probabilitas $0,043 > \text{taraf signifikan sebesar } 0,025$.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa leverage (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor energi tahun 2017-2021 dengan menunjukkan nilai thitung $2,253 > t_{tabel} 2,045$ dan secara sistematis diperoleh probabilitas $0,032 > \text{taraf signifikan sebesar } 0,025$.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor energi tahun 2017-2021 dengan menunjukkan nilai thitung $(-0,653) < t_{tabel} 2,045$.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan energi tahun 2017-2021 dengan menunjukkan nilai thitung $2,320 > t_{tabel} 2,045$ dan secara sistematis diperoleh probabilitas $0,028 > \text{taraf signifikan sebesar } 0,025$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiarini, S., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Leverage terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(4), 897-914, Juni, 2022. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.
- Akgun, A. I., Samiloglu, F., & Oztop, A. O. (2018). The Impact of Profitability on Market Value Added: Evidence from Turkish Informatics and Technology Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 105, August, 2018. Faculty of Economics and Administrative Sciences, Turkey.
- Aktaş, R., & Seyfettin, Ü. N. A. L. (2015). The Relationship between Financial Efficiency Ratios and Stock Return: An Empirical Investigation on Insurance Companies Listed in Borsa Istanbul. *Finansal Araştırmalar ve Çalışmalar Dergisi*, 7(12), 1-16, June, 2015, Turkey.
- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2018). The Relationship between The Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal Of Social Sciences (Coes&Rj-Jss)*, 5(3), 408-424, July, 2018, Jordan.
- Anwaar, M. (2018). Impact of Firms Performance on Stock Returns (Evidence From Listed Companies of Ftse-100 Index London, Uk). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), May, 2018, The University of Lahore, Pakistan.

- Asriyanti, K. D. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 6(1), 63-77, Maret, 2022, Universitas Teknokrat Indonesia.
- Ayyuna, R. N., Effendi, I., & Amelia, W. R. (2021). Pengaruh Leverage Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverages di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 51-56, Maret, 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia.
- Basher, S. A., Haug, A. A., & Sadorsky, P. (2018). The Impact of Oil-Market Shocks on Stock Returns in Major Oil-Exporting Countries. *Journal of International Money and Finance*, 86, 264-280, May, 2018, Department of Economics, East West University, Bangladesh.
- Berggrun, L., Cardona, E., & Lizarzaburu, E. (2020). Firm Profitability and Expected Stock Returns: Evidence from Latin America. *Research in International Business and Finance*, 51, 101119, May, 2020, Columbia.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1. Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), Februari, 2022, Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bali.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), Januari, 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Fakhrudin, A. N., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham pada BEI perindustrian tahun 2016-2020. *Going concern: jurnal riset akuntansi*, 17(2), 77-90, Maret, 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang.
- Farooq, S., Hasan, S. S., & Muddassir, M. (2018). Stock Return Indicators: Debt to Equity, Book to Market, Firm Size and Sales to Price. *Journal of Poverty, Investment, and Development*, 16, 25-33, May, 2018, Pakistan.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud Moh., & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. (2021). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UGM Press
- Handini, Sri. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, Syafri S. (2018). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 41-51), Juni, 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Tangerang.
- Harjito, Agus., dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Hartono, Jogiyanto. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2015). *Pengendalian Akuntansi & Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- How, C. C., & Tsen, W. H. (2019). The Effects of Stock Split Announcements on The Stock Returns in Bursa Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(2), 41-53, June, 2019, Malaysia.
- Iqbal, N., Manzoor, M. S., & Bhatti, M. I. (2021). Asymmetry and Leverage with News Impact Curve Perspective in Australian Stock Returns' Volatility During COVID-19. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7), 314, October, 2020, La Trobe Business School, La Trobe University, Melbourne 3108, Australia.
- Iswahyudi, I., Djaddang, S., Suyanto, S., & Darmansyah, D. (2021). Peran CEO Overconfidence dan Company Performance terhadap Return Saham dimoderasi Dividend Policy. *Jurnal riset akuntansi tirtayasa*, 6(1), 35-47, April, 2021, Universitas Pancasila, Fakultas Ekonomi,

- Jakarta.
- Jansen, B., & García-Feijóo, L. (2020). Operating Leverage and Stock Returns: International Evidence. Available at SSRN 3646542, June, 2020, College of Business Florida Atlantic University.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11. Depok : Rajawali Persada.
- Kieso, D.E Weygant, J.J., & Warfield, T. D. (2017). Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Lesmana, H., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 25-31, April, 2021, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta.
- Maramis, A., Norisanti, N., & Komariah, K. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size dan Sales Growth Terhadap Return Saham. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 542-549, Desember, 2021, Universitas Muhammadiyah, Sukabumi.
- Munawir, Syadzali. (2014). Analisis Laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhaeni, S., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. In *Bandung Conference Series: Business and Management Vol. 2, No. 2*, pp. 1468-1477, Agustus, 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam, Bandung.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15, Juni, 2021, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang.
- Okech, T. C., & Mugambi, M. (2018). Effect of Macroeconomic Variabels on Stock Returns of Listed Commercial Banks in Kenya, October, 2018, Kenya.
- Öztürk, H., & Karabulut, T. A. (2018). The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research*, 7(1), 109-115, November, 2018, Department of International Finance, Faculty of Economics, Administrative and Social Sciences, Bahçeşehir University, Istanbul, Turkey.
- Rahmah, Mas. (2019). Hukum Pasar Modal. Jakarta: Kencana.
- Rehman, H., Amir, M., Anwar, M. M., & Malik, B. (2020). Impact of Leverage on Stock Return (A case study of textile sector of Pakistan Stock Exchange). *International Journal of Business and Management Sciences*, 1(4), Maret, 2020, Qurtuba University, Pakistan.
- Republik, Indonesia. (1995). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. Tentang Pasar Modal.
- Sartono, Agus. (2015). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Edisi ke Empat. Yogyakarta: BPFE
- Sitanggang, T. N., Sipahutar, H., & Wau, T. H. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Net Profit Margin, dan Tingkat Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 833-843, Maret, 2022, Universitas Prima, Indonesia.
- Smart, S., Juchau, R., Gitman, L., Joehnk, M. D. (2015). Fundamentals of Investing. Australia: Pearson Australia.
- Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, Eko. (2021). Pasar Uang dan Pasar Modal. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. V. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suteja, Jaja., dan Ardi Gunardi. (2016). Manajemen Investasi dan Portofolio. Bandung: Refika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Vo, X. V., & Bui, H. T. (2018). Liquidity, Liquidity Risk and Stock Returns: Evidence From Vietnam. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 9(1), 67-89, Februari,

- 2018, School of Banking, University of Economics Ho Chi Minh City, Vietnam.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pada BUMN yang terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62, April, 2022, Universitas Teknologi, Sumbawa.
- Wardani, L. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Analisis Profitabilitas Dan Leverage terhadap Return Saham pada Sektor Energi Batu Bara. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 313-321, Juli, 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur.
- Wati, Nurlela. (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur: Myria Publisher
- Yooa, S., & Wu, J. (2019). Capital Structure and Stock Returns: Evidence from Korean Stock Markets. *Global Business and Finance Review*, 24, 8-23, Desember, 2019, Korea.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.